

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

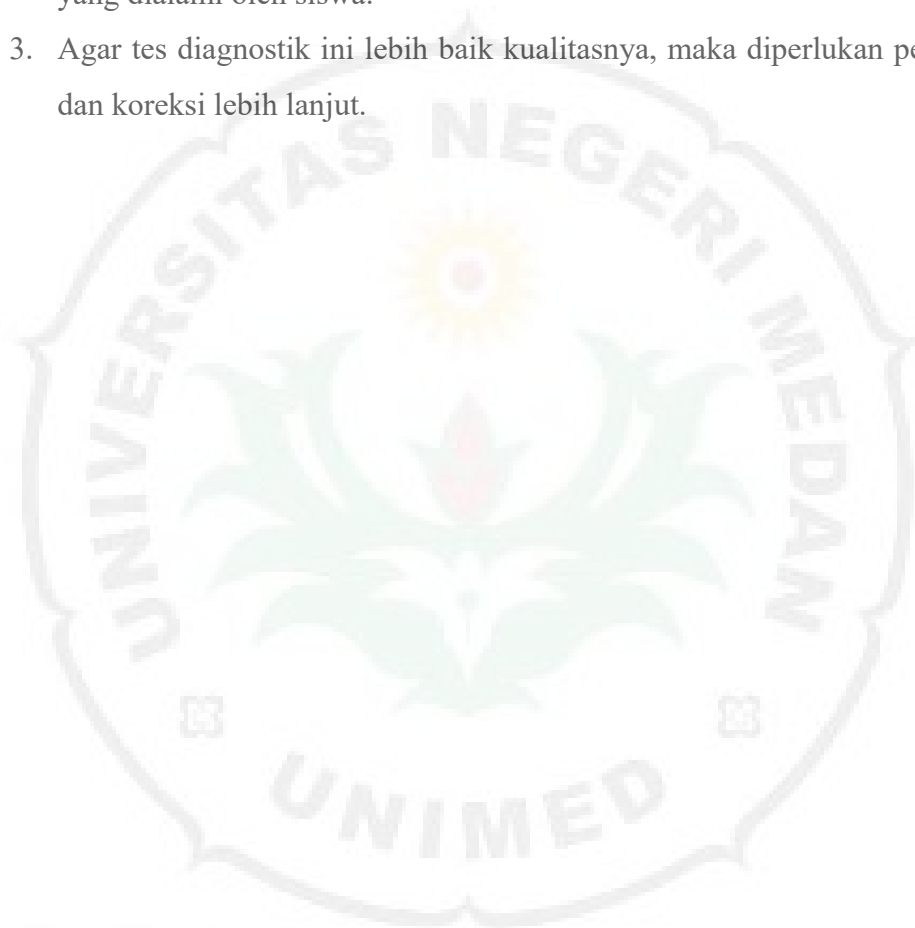
Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mendiagnosis miskonsepsi yang dialami siswa dengan menggunakan instrumen tes diagnostik *four-tier multiple choice* pada materi Dinamika Rotasi dan faktor penyebab terjadinya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen tes diagnostik *four-tier multiple choice* telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai instrumen tes, yaitu memiliki kategori valid, reliabilitas 0,912 dengan kategori reliabilitas sangat tinggi, tingkat kesulitan dengan 2 soal mudah, 15 soal sedang, dan 1 soal sulit, daya pembeda soal dalam kategori baik.
2. Pemahaman konsep siswa pada materi Dinamika Rotasi sebesar 44,88% dengan kriteria sedang, miskonsepsi siswa sebesar 50,17% dengan kriteria sedang, serta siswa yang tidak paham konsep sebesar 4,95% dengan kriteria rendah.
3. Solusi untuk mengatasi miskonsepsi yaitu prakonsepsi siswa digali saat pembelajaran akan dimulai, penerapan konsep yang diberikan dikoreksi kembali, konsep-konsep lebih dihubungkan kembali agar siswa mengerti konsep yang diajarkan, menyeimbangkan pembelajaran saat mengajar antara konsep dan hitungan, memberikan penjelasan ulang mengenai buku teks yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran agar dapat ditindaklanjuti agar lebih baik dan bermanfaat. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tes diagnostik dapat digunakan lebih lanjut pada materi-materi fisika lainnya untuk menganalisis miskonsepsi pada siswa.
2. Perlu dilakukan evaluasi proses pembelajaran untuk mengatasi miskonsepsi yang dialami oleh siswa.
3. Agar tes diagnostik ini lebih baik kualitasnya, maka diperlukan perbaikan dan koreksi lebih lanjut.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY